

## Sosialisasi Budaya Menabung Sejak Usia Dini Pada TK Islam Nurul Hasanah

Neneng Khoiriah<sup>1</sup>, Cristine Prestarika Lukito<sup>2</sup>

Universitas Pamulang

E-mail: dosen02456@unpam.ac.id<sup>1</sup>,dosen02603@unpam.ac.id<sup>2</sup>

Diterima 26/Oktobre/2024 | Direvisi 15/November/2024 | Disetujui 22/Desember/2024

### Abstract

*This community service activity aims to explore the importance of early savings socialization at Nurul Hasanah Islamic Kindergarten, Pondok Benda Village, Pamulang District, South Tangerang. Saving is an important thing in financial management. The event went smoothly and was attended by 18 participants. The implementation of the "Savings Culture" socialization activity received a positive response and also support from Nurul Hasanah Islamic Kindergarten. The students were very enthusiastic about participating in the activity. Most of the students already have experience saving with piggy banks, but there are also those who have not been trained to calculate pocket money to be saved or set aside. The participants began to understand and comprehend the benefits of saving for themselves. To foster and strengthen awareness of saving and in children, parental role models and support are needed in introducing money and its value for life and how to calculate the pocket money given to be set aside.*

**Keywords:** Saving, Early Age, Money

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya sosialisasi menabung sejak dini pada TK Islam Nurul Hasanah Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. Menabung merupakan suatu hal yang penting dalam pengelolaan keuangan. Acara Kegiatan berjalan dengan lancar yang di hadiri oleh 18 orang peserta. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi "Budaya Menabung" yang dilakukan mendapat respon positif dan juga dukungan dari pihak TK Islam Nurul Hasanah. Para siswa - siswi sangat antusias mengikuti kegiatan. Sebagian besar siswa sudah memiliki pengalaman menabung dengan celengan, namun ada juga yang belum terlatih mengkalkulasi uang jajan untuk ditabung atau disisihkan. Para peserta mulai mengerti dan memahami manfaat menabung bagi dirinya. Untuk menumbuhkan dan menguatkan kesadaran menabung dan pada anak diperlukan teladan dan dukungan orangtua dalam mengenalkan uang dan nilainya bagi kehidupan dan cara mengkalkulasi uang jajan yang diberikan untuk disisihkan.

**Kata kunci :** Menabung, Usia Dini, Uang

### 1. PENDAHULUAN

Menabung adalah kegiatan kecil yang memiliki dampak sangat besar dalam kehidupan. Mengajarkan menabung pada anak sejak usia dini memiliki manfaat jangka panjang yang signifikan. Menabung sejak usia dini dapat mengajarkan anak untuk memahami nilai uang, menghargai setiap rupiah atau berapa pun harta yang dimiliki. Dengan menabung, anak akan mengerti bagaimana proses memiliki banyak uang. Anak mengerti bahwa uang atau harta tidak datang langsung begitu saja, pasti ada prosesnya. Diharapkan, anak juga dapat memahami pentingnya kerja keras, menghargai apapun dan berapa pun yang dimiliki, serta dapat menghemat.

Dengan menabung kita bisa menjadi pribadi yang lebih hemat, lebih menghargai uang dan kita juga bisa belajar mengatur keuangan. Menurut Margaretha & Nisa, semakin banyak uang yang disisihkan untuk menabung dengan rutin, maka akan semakin baik pula karena kebiasaan baik tersebut akan menjadi penolong kebutuhan mereka dimasa mendatang ( Margaretha & Nisa, 2021). Menurut Saragih, saat ini hidup konsumtif sudah seperti hal biasa dengan menghabiskan uang hanya untuk makan dan bersenang-senang yang dilakukan secara berlebihan sehingga anak perlu diajarkan untuk mengelola uang sejak dini ( Saragih, 2020).

Budaya menabung sejak dini adalah langkah awal menciptakan masa depan yang cerah bagi anak. Anak-anak harus diajarkan untuk menyisihkan sebagian uangnya. hal ini akan menjadi kebiasaan sampai dewasa. kebiasaan menabung sejak dini akan membantu anak mengembangkan sikap bijaksana terhadap pengeluaran dan membantu anak menghindari hutang berlebih dimasa depan. kebiasaan menabung yang terbentuk sejak dini dapat mengajarkan anak untuk mengelola keuangan dengan lebih baik di masa depan. menabung sejak dini juga dapat mengajarkan anak tentang disiplin dan tanggung jawab dengan membuat rencana keuangan, mengatur prioritas, dan menahan diri dari pengeluaran yang tidak penting.

Tugas Orang Tua dalam Mengajarkan Kebiasaan Menabung Pada Anak

1. Memberikan contoh yang baik dalam mengatur keuangan
2. Memberikan pemahaman tentang nilai uang
3. Menetapkan tujuan menabung
4. Menyediakan tempat untuk menabung
5. Berikan pujian atas usaha anak dalam menabung
6. Membuat kegiatan menabung lebih menarik dengan bermain
7. Memberikan pemahaman pentingnya menabung

Peranan orang tua dalam membiasakan budaya menabung pada anak-anak sangatlah penting . dimasa modern saat ini dan gempuran teknologi menyebabkan anak-anak kecanduan gadget dengan belanja online. Terkadang masih banyak orangtua yang lalai dan kurang memberikan pengawasan dengan penggunaan gadget sehingga anak-anak memahami tentang online shop secara tidak langsung akan memberikan dampak buruk di kemudian hari seperti boros, menghambur-hamburkan uang dan kurang menghargai uang. Oleh sebab itu, perlu adanya pengawasan orangtua dengan mengurangi kecanduan gadget pada anak dengan membudayakan menabung melalui games atau permainan yang di buat oleh orangtua ataupun lembaga penyelenggara pendidikan. Agar mengurangi pola konsumtif pada anak-anak dan memberikan dampak yang positif dikemudian hari.

Apa itu budaya Menabung?

Budaya menabung berarti mendisiplinkan diri untuk menabung secara teratur. Seiring berjalannya waktu, budaya menabung pribadi akan menghasilkan kekayaan yang terkumpul. Untuk menumbuhkan budaya menabung, harus menanamkan kebiasaan menabung yang konsisten dalam gaya hidup. Kebiasaan ini harus kuat di tanamkan sejak usia dini dalam cara menjalani kehidupan finansial.

Dengan menerapkan konsisten dalam menabung dapat memberikan edukasi positif kepada anak-anak. Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik di lingkungan keluarga, lingkungan di sekolah, maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Dewasa ini, anak-anak sangat gemar menghabiskan uangnya jika diberikan uang saku oleh orangtuanya, baik Ibu ataupun Ayahnya. Tidak hanya menghabiskan, akan tetapi terjadi perlakuan berulang bagi anak-anak untuk meminta kembali uang kepada orangtua mereka. Orangtua tidak menyuruh mereka berhenti menghabiskan uangnya, akan tetapi hanya untuk berhenti meminta uang. Padahal, sejatinya orangtua harus memberikan isyarat untuk menabung uangnya. Tak jarang orangtua zaman sekarang tidak memberikan edukasi terhadap anak untuk menabung uang mereka, sebagai hal yang dapat digunakan kedepannya.

Dalam aspek ekonomi, generasi bangsa harus mampu mengatur keuangan sejak dini yang dapat dilakukan dengan langkah awal yaitu dengan cara mengatur keuangan dengan menabung. Menabung adalah cara mengatur keuangan sejak dini yang dapat dilakukan dengan menghemat pengeluaran atau dengan cara membenlajakan uang sesuai dengan kebutuhan primer atau kebutuhan pokok yang kemudian sisa uang dapat disisihkan untuk ditabung kedalam celengan atau rekening.

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 4 - 6 November 2024 bertempat di TK Islam Nurul Hasanah Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan Banten. Sasaran program PKM ini adalah anak-anak usia dini atau anak-anak TK Islam Nurul Hasanah sebanyak 18 orang. Kegiatan dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan: Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan sosialisasi mengenai gerakan menabung untuk anak usia dini, dan Tahap pelaporan. Persiapan yang dilakukan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

- a. Melakukan kunjungan ke lokasi yang akan dijadikan tempat kegiatan. Dalam pemilihan lokasi, para anggota mempertimbangkan segala sesuatu, seperti jarak yang ditempuh.
- b. Melakukan pembekalan kepada anggota kelompok pengabdian kepada masyarakat terkait apa saja yang dilakukan saat kegiatan.
- c. Melakukan koordinasi dengan instansi tempat kegiatan terkait tentang mekanisme kegiatan yang akan dilakukan.

Pelaksanaan yang dilakukan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

- a. Pemaparan materi kegiatan Pada tahap ini kami memberikan penjelasan materi tentang apa itu menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung dan cara menabung dengan menyisihkan uang saku atau uang jajan yang diberikan oleh orang tua serta tips menghemat uang agar bisa menabung. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada anak-anak usia dini di TK Islam Nurul Hasanah mengenai pentingnya menabung di usia dini, karena menabung memiliki manfaat dan merupakan sebuah kegiatan yang positif.
- b. Tanya jawab dan *sharing* seputar materi kegiatan Pada tahap kegiatan ini, kami selaku pemateri memberikan pertanyaan seputar tema pembahasan materi kegiatan ini, seperti apakah mereka sudah pernah menabung? Dimana saja tempat kita dapat menyimpan uang tabungan? dan lain sebagainya, dan selanjutnya pemateri memberikan tanggapan atas jawaban maupun pertanyaan dari peserta kegiatan. Tahap ini terdapat juga *sharing session* dimana anak-anak peserta kegiatan dapat menyampaikan pengalamannya menabung.
- c. Pembelajaran dengan menggunakan media perantara (pembuatan celengan) Pada tahap ini, pemateri memberikan contoh celengan yang selanjutnya para peserta kegiatan mengkreasi sesuai dengann keinginan mereka. Penggunaan media perantara ini ditujukan agar kegiatan pembelajaran lebih menarik agar dapat menimbulkan gairah belajar menabung, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar dan penggunaan media ini sekaligus dapat melatih kreativitas anak-anak. Pemberian pengetahuan tentang menabung yang sekaligus melatih kreativitas anak ini diharapkan dapat lebih mudah dimengerti oleh anak-anak.
- d. Evaluasi Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan dimana adanya pemberian reward bagi para siswa/siswi yang aktif selama pelaksanaan kegiatan. Keaktifan dinilai dari bagaimana siswa meresponi dalam bentuk bertanya kepada tim ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan kepada tim.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

TK Islam Nurul Hasanah adalah salah satu sekolah Taman kanak-kanak yang berada di Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. Selaku Kepala Sekolah TK Islam Nurul Hasanah adalah Rohmi, S. Pd. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan anak-anak usia dini lebih paham dan mengerti tentang pentingnya menabung, manfaat dari menabung untuk masa depan. Adapun materi yang diberikan adalah : pertama anak-anak dijelaskan terlebih dahulu apa itu menabung, kedua pentingnya menabung, ketiga, manfaat dari menabung dan ke empat, bagaimana cara menabung. Anak-anak yang hadir sebanyak 18 anak, semuanya sangat antusias sekali karena langsung diajarkan apa itu menabung dan langsung diberikan celengan

sebagai hadiah agar mereka dapat langsung mempraktekan dirumah masing-masing. Sebelum celengannya mereka bawa pulang kami meminta anak-anak untuk menghias terlebih dahulu celengan yang sudah diberikan dengan stiker untuk menambah keindahan pada celengan tersebut supaya menambah semangat mereka dalam menabung dirumah masing-masing. Untuk menambah semangat lagi kami memberikan hadiah untuk hiasan celengan yang terbagus pada anak-anak. Mereka semuanya bergembira dengan kegiatan sosialisasi menabung dan pulang membawa celengan yang sudah mereka hias. Peran orang tua dan guru juga sangat diperlukan untuk kelanjutan sosialisasi ini, sehingga kegiatan sosialisasi ini bisa terus dilakukan dan dikembangkan sehingga nantinya menjadi salah satu program dari sekolah dimana anak-anak wajib menyisihkan uang jajan setiap hari.



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM**

#### **4. KESIMPULAN**

Acara Kegiatan berjalan dengan lancar yang di hadiri oleh 18 orang peserta. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi “Budaya Menabung” yang dilakukan mendapat respon positif dan juga dukungan dari pihak TK Islam Nurul Hasanah. Para siswa - siswi sangat antusias mengikuti kegiatan. Sebagian besar siswa sudah memiliki pengalaman menabung dengan celengan, namun ada juga yang belum terlatih mengkalkulasi uang jajan untuk ditabung atau disisihkan. Para peserta mulai mengerti dan memahami manfaat menabung bagi dirinya. Untuk menumbuhkan dan menguatkan kesadaran menabung dan pada anak diperlukan teladan dan dukungan orangtua dalam mengenalkan uang dan nilainya bagi kehidupan dan cara mengkalkulasi uang jajan yang diberikan untuk disisihkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Astrini, & Ali Pangestu, R. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01 Foster An Awareness Of Saving Early On Through The Socialization Of The Importance Of Saving At SDN Cibingbin 01menjadi Tonggak Utama Untuk Keberhasilan. 1(3), 116–124.

- Budianto, B. (2020). Gerakan Gemar Menabung Untuk Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Hukubun, R. D., Rante, G. A., Titirloloby, J., Sitaniapessy, G., Huwae, L. M. C., Ruban, A., & Manuputty, G. D. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Ambon. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri*, 2(3), 103-111.
- Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). MOTIVASI PENTINGNYA MENABUNG SEJAK USIA DINI DI DESA SEI KEPAYANG TENGAH. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26-32.
- Mella Anggita Putri, W. W. (2021). Edukasi Bagi Anak Anak Mengenai Manfaat Menabung Sejak Dini Di Desa Mekar Mulya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 64-68.
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). *Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan*. 6.
- Ratna Dumilah, A. P. (2023). *SOSIALISASI PENTINGNYA MENABUNG BAGI ANAK DALAM MENGHADAPI. VOLUME 3, NOMOR 2 APRIL 2023*, 3, 148 - 149.
- Ristanto, Slamet. (2017). *Smart Saving: Rahasia Sukses Menabung*. Yogyakarta: Asdamedia.
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 27. <https://doi.org/10.24914/Jeb.V19i1.479>
- Supratikno Raharjo, Nunus Supardi & Erwien Kusuma. (2019). *Menabung Membangun Bangsa*. Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Tirto.Id. 2018. Menabung Sejak Dini Memetik Bunga Terbaik. <https://tirto.id/Menabung-Sejak-Dini-Memetik-Bunga-Terbaik-Ntr>. Diakses Tanggal 23 November 2018